



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FACULTY OF ECONOMICS
AND BUSINESS

Fintech dan E-Dagang dalam Perekonomian Indonesia

Nofie Iman

Yogyakarta, 28 Maret 2019



Agenda

Pendahuluan

Ekonomi Digital di Indonesia

Pergeseran Fundamental di Masyarakat

Memahami Fintech

P2P Lending dan Studi Kasus

Simpulan dan Pilihan Strategik



NOFIE IMAN

Department of Management

BSc - Universitas Gadjah Mada

MSc - The University of Manchester

PhD - London School of Economics and Political Science

Quality Assurance Office, FEB UGM, 2nd floor East Wing
Jl. Humaniora 1 Bulaksumur, Yogyakarta

▷ nofie.iman@ugm.ac.id

▷ www.nofieiman.com



PENDAHULUAN

Ekonomi digital di Indonesia



Digital Economy

digital economy
offers different
kind of promise

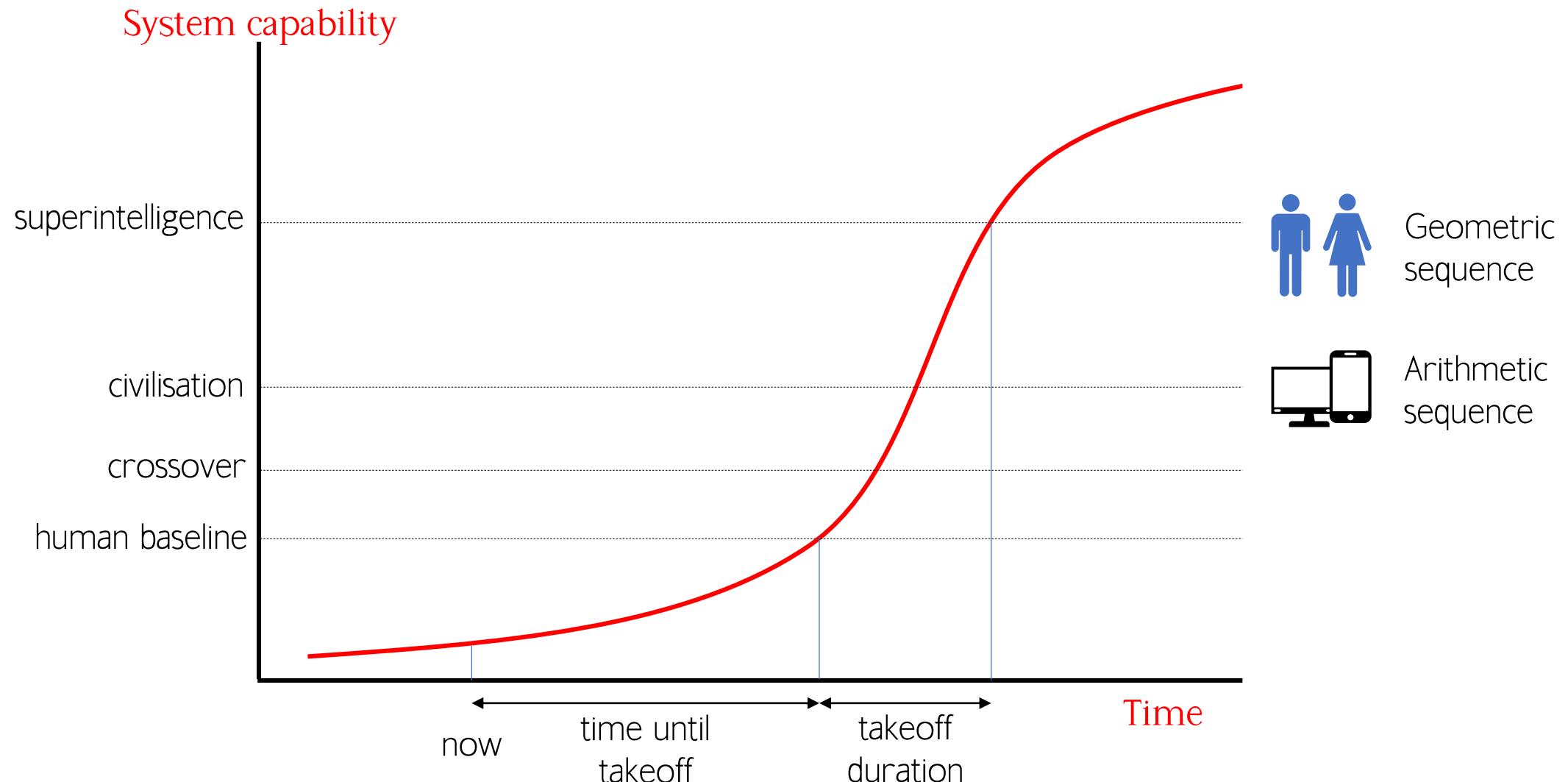
- Physical material
- Digital artifact
 - Malleable, editable, open, transferable, ambivalent
(Kallinikos et al., 2013; Yoo et al., 2010; Zittrain, 2008)



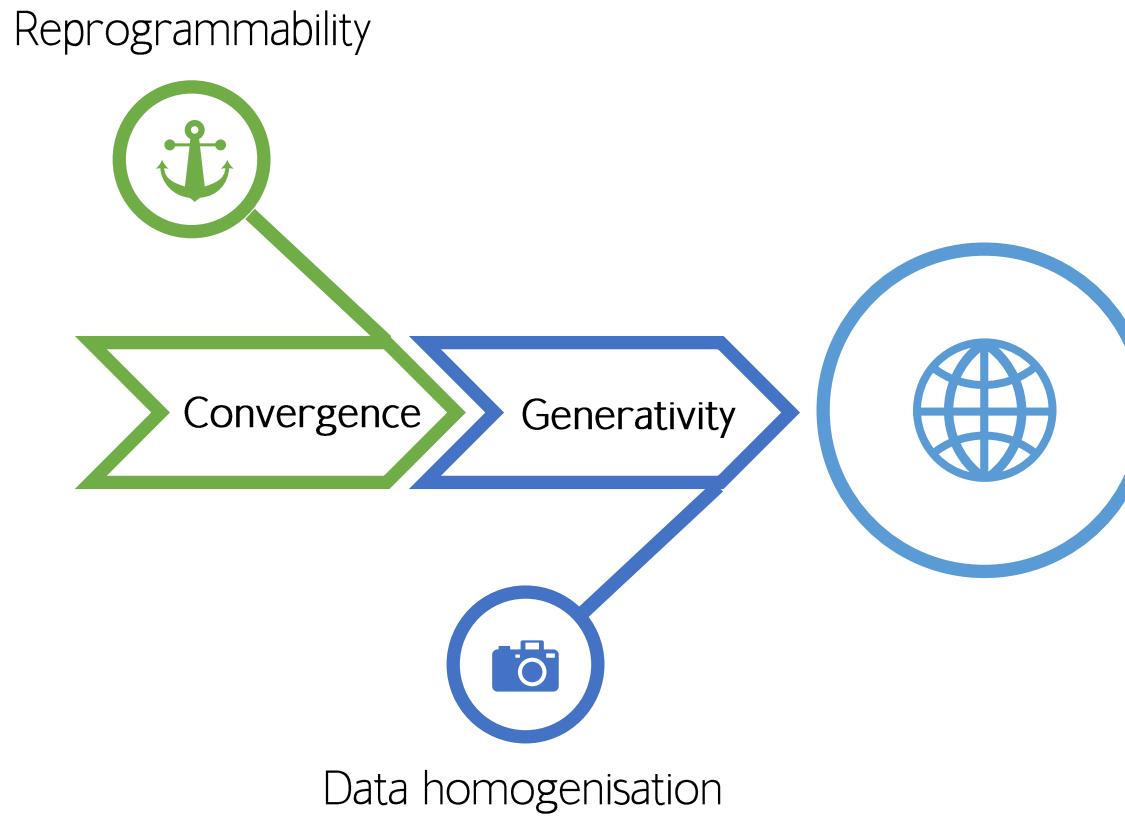
hope
fairer and more
comprehensible society

despair
dangerously unstable,
unfair, and unproductive

Pathway to Singularity



Digital Technology



Digital Technology:

- Reprogrammability
- Data homogenisation

(Yoo et al., 2010)

- Convergence
- Generativity

Resulted in:

- Digital technology platform
(Gawer, 2009; Gawer & Cusumano, 2002; Tiwana et al., 2010)
- Distributed innovation
(Lakhani & Paretta, 2007; Sawhney & Prandelli, 2000)
- Combinatorial innovation
(Arthur, 2009; Baldwin & Clark, 2000; Schilling, 2000)

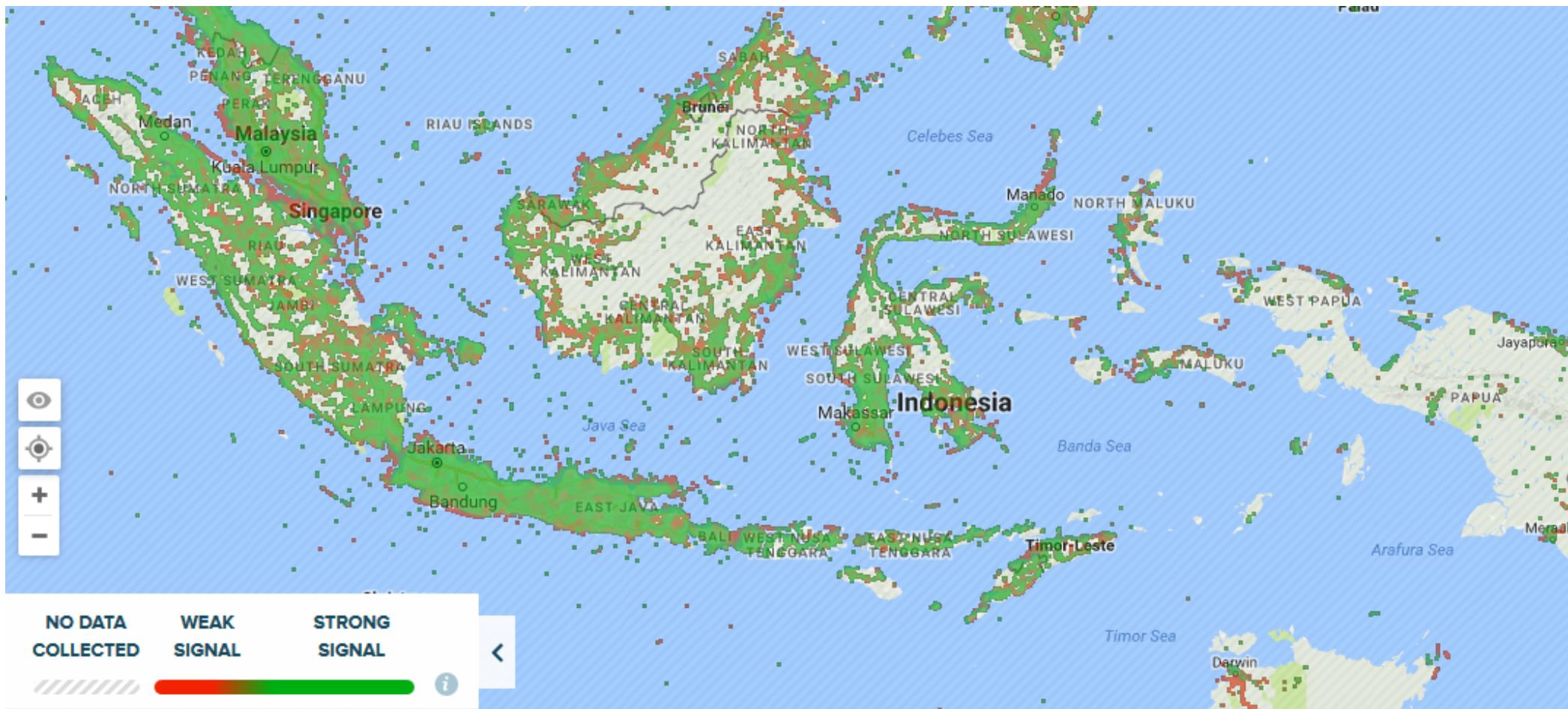
VISI EKONOMI DIGITAL INDONESIA

Menjadi kekuatan ekonomi digital terbesar di ASEAN pada 2020
US\$ 130 miliar transaksi e-commerce pada 2020



Sumber: MCIT (2016)

NAMUN, INFRASTRUKTUR TIDAK DIKEMBANGKAN SECARA MERATA ...



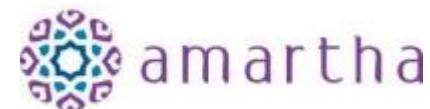
“HYPE” EKONOMI DIGITAL DI INDONESIA

JASA TRANSPORTASI ON-DEMAND



UBER

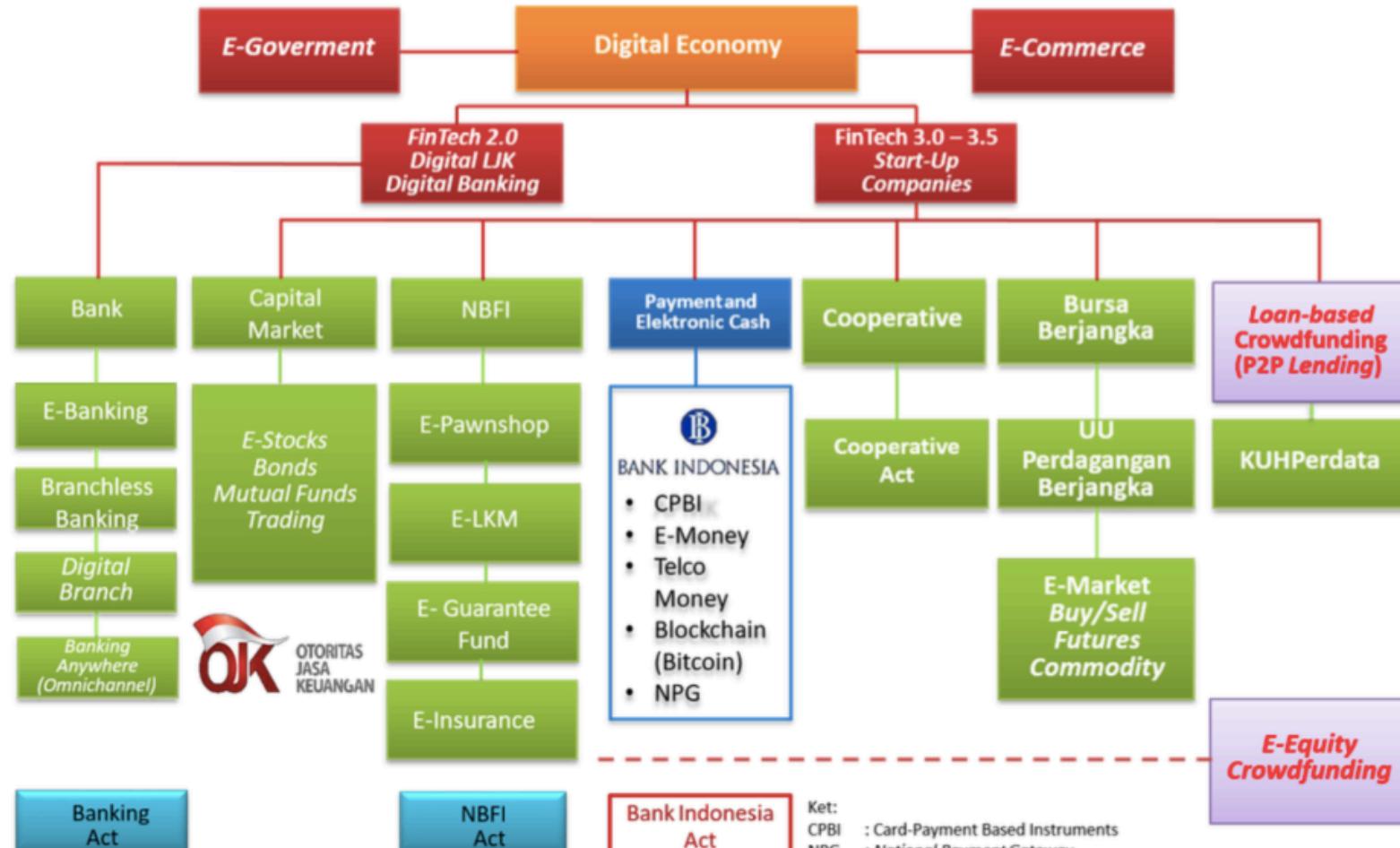
FINTECH



E-COMMERCE

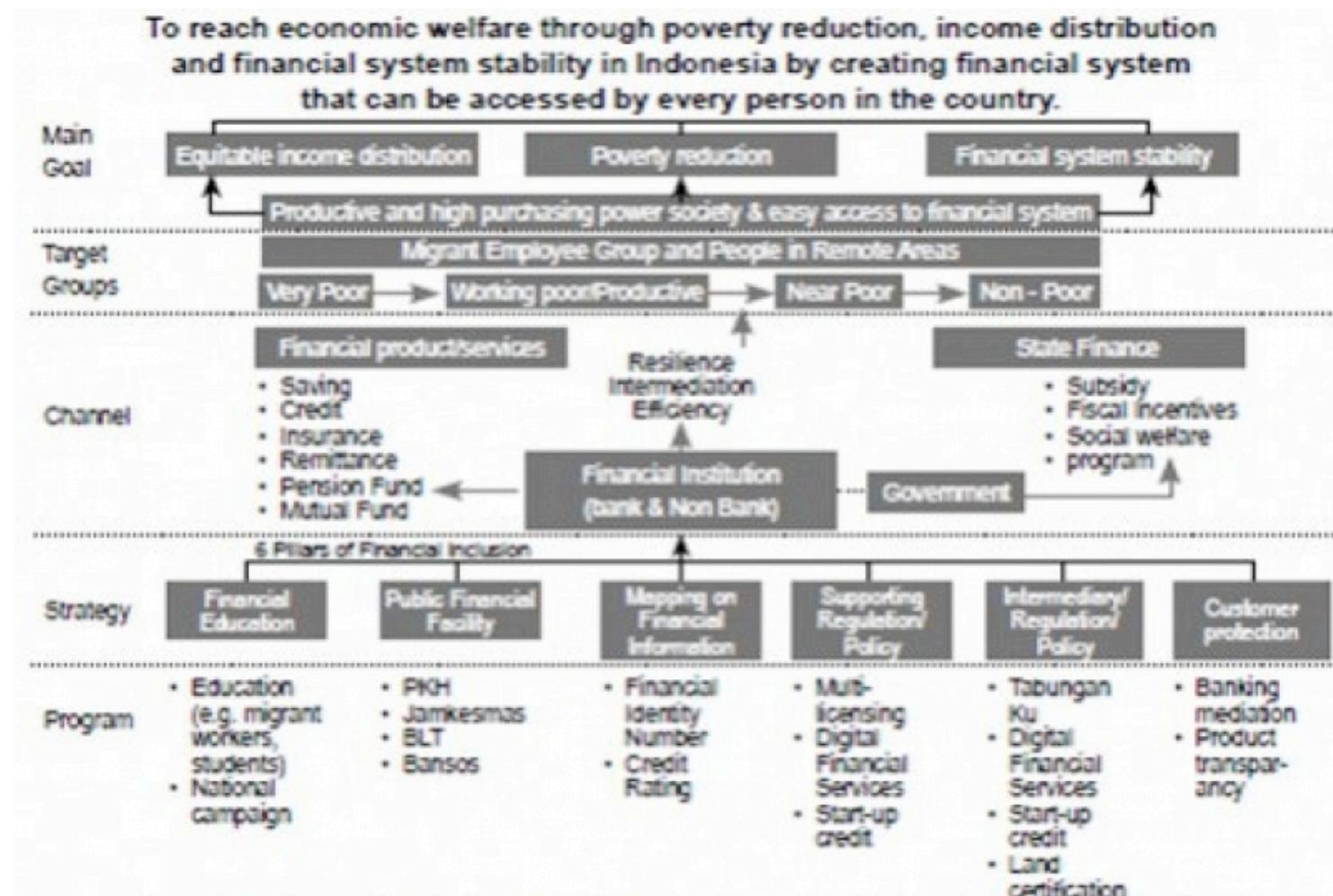


VISI EKONOMI DIGITAL PEMERINTAH INDONESIA



Source: Bank Indonesia & Otoritas Jasa Keuangan

PETA KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA

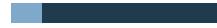


Source: Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, TNP2K

DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP EKONOMI DIGITAL



- Indonesia Broadband Plan 2014-2019
- Paket Kebijakan Ekonomi: Roadmap of E-commerce
- Finalisasi Palapa Ring Project di Indonesia Timur, diharapkan selesai 2019
- Seluruh kabupaten/kotamadya (514) terhubung melalui jejaring *fiber optic*
- 1 juta nama domain .id
- 50 juta UKM *go digital*
- 1000 entrepreneur startup berbasis teknologi pada 2020
- Digicoop smartphone: Made in Indonesia!



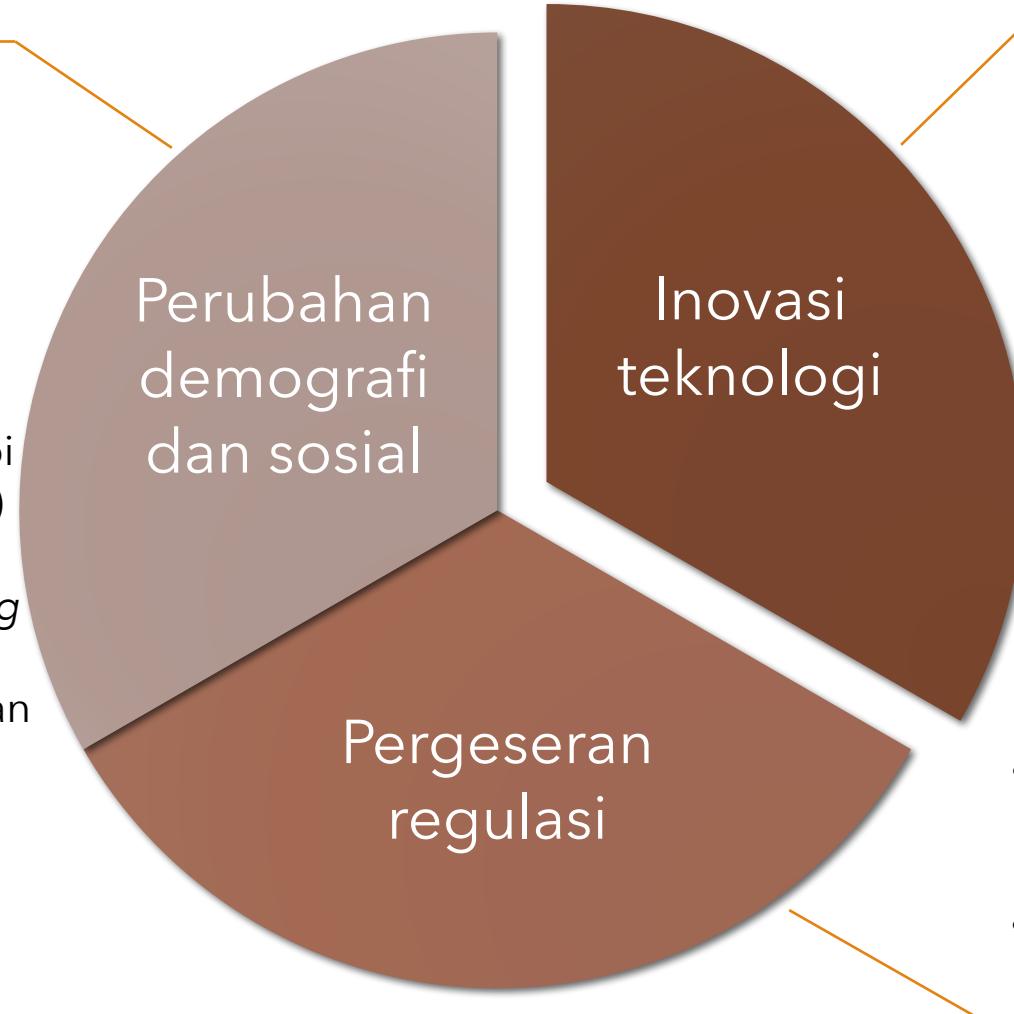
DINAMIKA

Inovasi teknologi dan perubahan sosial



PERGESERAN FUNDAMENTAL DI

- Naiknya pamor negara berkembang, termasuk Indonesia
- Millenial menjadi faktor dominan yang mempengaruhi layanan perbankan dan keuangan
- Kemiskinan menurun, tetapi ketidaksetaraan (*inequality*) naik tajam
- Populasi yang menua (*aging population*) dan pensiunan
- Naiknya tuntutan keragaman dan kesetaraan (*diversity and gender equality*)
- Era yang penuh dengan hoax dan tren sesaat (*post-truth*)



- Hubungan agen-prinsipal (*agency cost*) dan ekonomika pasar (*transaction cost economies*)
 - Eksternalitas jejaring (*network externalities*)
 - Inovasi yang mencerabut (*disruptive innovation*)
 - Faktor teknologi lain (Moore's law, Metcalfe's law, Kryder's law)
-
- Regulasi dan dorongan *isomorphism*: Basel III, Basel IV, KYC, AML, CFT, dsb.
 - Tuntutan untuk mencari *optimal distinctiveness*

PERUBAHAN DEMOGRAFI DAN SOSIAL

- Naiknya pamor negara berkembang, termasuk Indonesia
 - Pada 2030 populasi dunia diperkirakan lebih dari 8 miliar penduduk
 - 97% dari pertumbuhan populasi ini berasal dari negara berkembang
 - Secara umum cenderung akan berusia lebih panjang dan memiliki lebih sedikit anak
- Millenial menjadi faktor dominan yang mempengaruhi layanan perbankan dan keuangan
 - Berusia antara 18-30 tahun
 - Latar belakang pendidikan sarjana atau lebih tinggi, terkadang lulusan luar negeri
 - Pekerja profesional atau *lifestyle entrepreneur*
 - Pendapatan rata-rata cukup tinggi, paham teknologi (*tech savvy*), dan *mindset* global
 - Ekspektasi cenderung tinggi dan sangat penuntut (*more demanding*)
 - Kebiasaan belanja YOLO (*you only live once*) -- *work hard, play hard*
- Kemiskinan menurun, tetapi ketidaksetaraan (*inequality*) naik tajam
 - Kemiskinan ekstrim (\$1.9 per hari atau kurang) menyusut 30 tahun terakhir (World Bank, Our World in Data, 2013)
 - Mereka yang hidup di bawah garis kemiskinan atas (\$5.04) berkurang 18% dari 1980 sampai 2012, dan jumlah orang miskin di garis kemiskinan bawah (\$2.52) berkurang 37%
 - Millenial memiliki peluang 50% mendapatkan penghasilan lebih tinggi dari orangtuanya
 - Top 1% terkaya menguasai kurang dari 21% total pendapatan di tahun 1930an, kini menjadi 22% (Piketty, 2013)

PERUBAHAN DEMOGRAFI DAN SOSIAL

- Kemiskinan menurun, tetapi ketidaksetaraan (*inequality*) naik tajam
 - Kemiskinan ekstrim (\$1.9 per hari atau kurang) menyusut 30 tahun terakhir (World Bank, Our World in Data, 2013)
 - Mereka yang hidup di bawah garis kemiskinan atas (\$5.04) berkurang 18% dari 1980 sampai 2012, dan jumlah orang miskin di garis kemiskinan bawah (\$2.52) berkurang 37%
 - Millenial memiliki peluang 50% mendapatkan penghasilan lebih tinggi dari orangtuanya
 - Top 1% terkaya menguasai kurang dari 21% total pendapatan di tahun 1930an, kini menjadi 22% (Piketty, 2013)
- Populasi yang menua (*aging population*) dan pensiunan
 - Rata-rata keluarga Asia memiliki 9 orang untuk mendukung setiap orang tua. Pada 2050, angka tersebut menyusut jadi 4 orang (UN Population Division, 2015)
 - Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, partisipasi di dunia kerja harus ditingkatkan: perempuan dan orang tua
 - Partisipasi lebih tinggi di dunia kerja oleh orang-orang berusia 50an, 60an, dan 70an dapat mempengaruhi PDB
 - Populasi menua dan rendahnya imbal hasil investasi membuat biaya untuk pensiun naik berkali lipat

PERUBAHAN DEMOGRAFI DAN SOSIAL



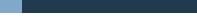
- Naiknya tuntutan keragaman dan kesetaraan (*diversity and gender equality*)
 - Tekanan global terhadap keberagaman suku dan etnik
 - Diskriminasi positif (affirmative action) untuk memberi kesempatan pada kaum difabel
 - Kecenderungan partisipasi perempuan di dunia kerja semakin besar
 - Perempuan memilih untuk mempunyai lebih sedikit anak dan di usia yang lebih tua
 - Perempuan saat ini mengendalikan dua pertiga belanja rumah tangga dan akan semakin naik
 - Secara global 85% pembelian rumah tangga dilakukan perempuan, setara \$20 triliun (PwC, 2017)
- Era yang penuh dengan hoax dan tren sesaat (*post-truth*)
 - Fakta objektif tidak terlalu penting dibandingkan emosi dan kepercayaan seseorang dalam mempengaruhi persepsi dan opini publik
 - Didorong oleh kombinasi berita 24-jam, ketidakseimbangan dalam pemberitaan, dan maraknya media sosial

INOVASI TEKNOLOGI



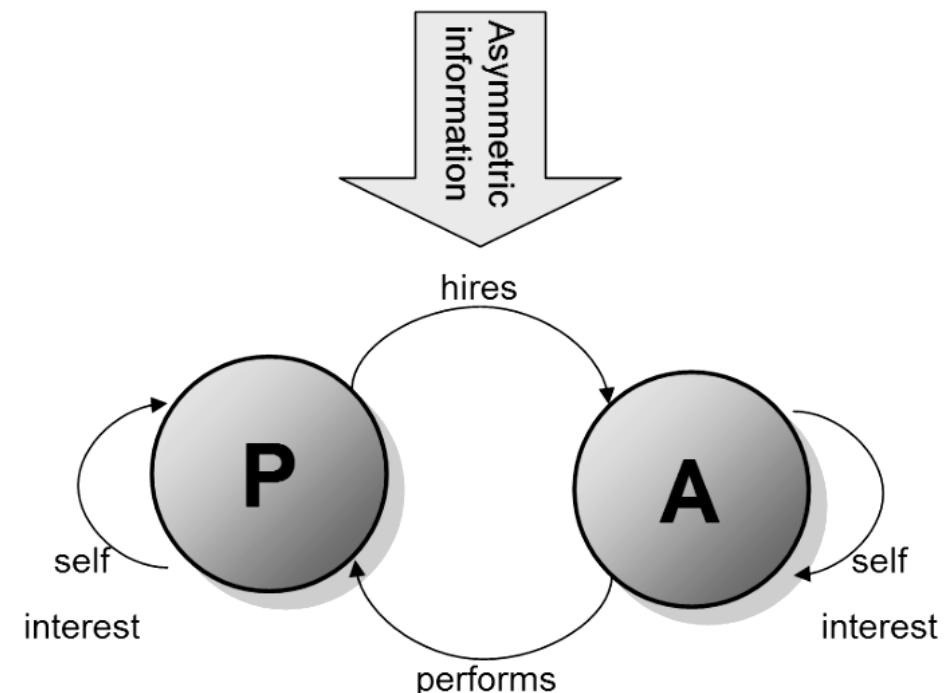
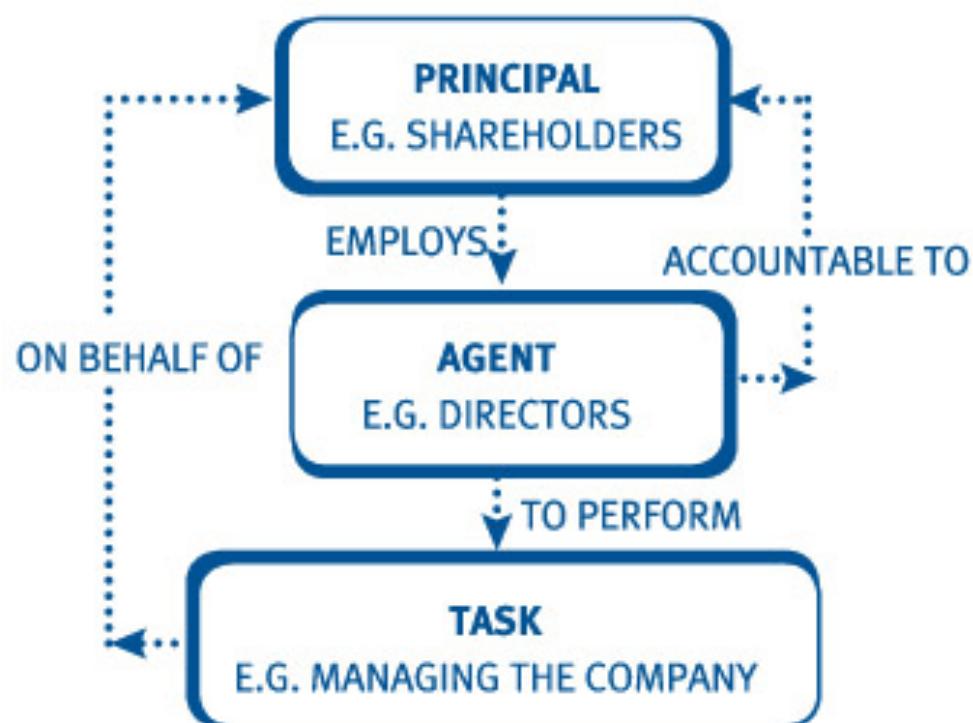
- Hubungan agen-prinsipal (*agency cost*)
- Ekonomika pasar (*transaction cost economies*)
- Eksternalitas jejaring (*network externalities*)
- Inovasi yang mencerabut (*disruptive innovation*)
- Faktor teknologi lain (*Moore's law, Metcalfe's law, Kryder's law*)

AGENCY COST



- Pada awalnya, perusahaan didirikan, dimiliki, dan dikelola oleh orang yang sama. Namun pertumbuhan ekonomi menuntut ekspansi perusahaan.
- Agency cost adalah biaya yang muncul dari, atau harus dibayar kepada, agent yang bertindak atas nama *principal* (Jensen and Meckling, 1976).
 - Agent dipekerjakan oleh *principal* untuk menjalankan tugas atas nama mereka.
 - Agency mengacu pada hubungan antara *principal* dengan *agent* mereka.
 - Agency costs harus dikeluarkan *principal* untuk memastikan perilaku *agency* karena ketiadaan kepercayaan atau niat/itikad baik *agent*.
 - Dengan menyetujui kesepakatan antara *agent* dan *principal*, seorang *agent* bertanggung jawab kepada *principal* yang mempekerjakannya.
- Agency costs lahir karena adanya masalah mendasar seperti konflik kepentingan antara pemegang saham/pemilik (*shareholders*) dan pengelola/manajemen.
- Inovasi teknologi, secara umum, akan menurunkan agency cost.

AGENCY COST



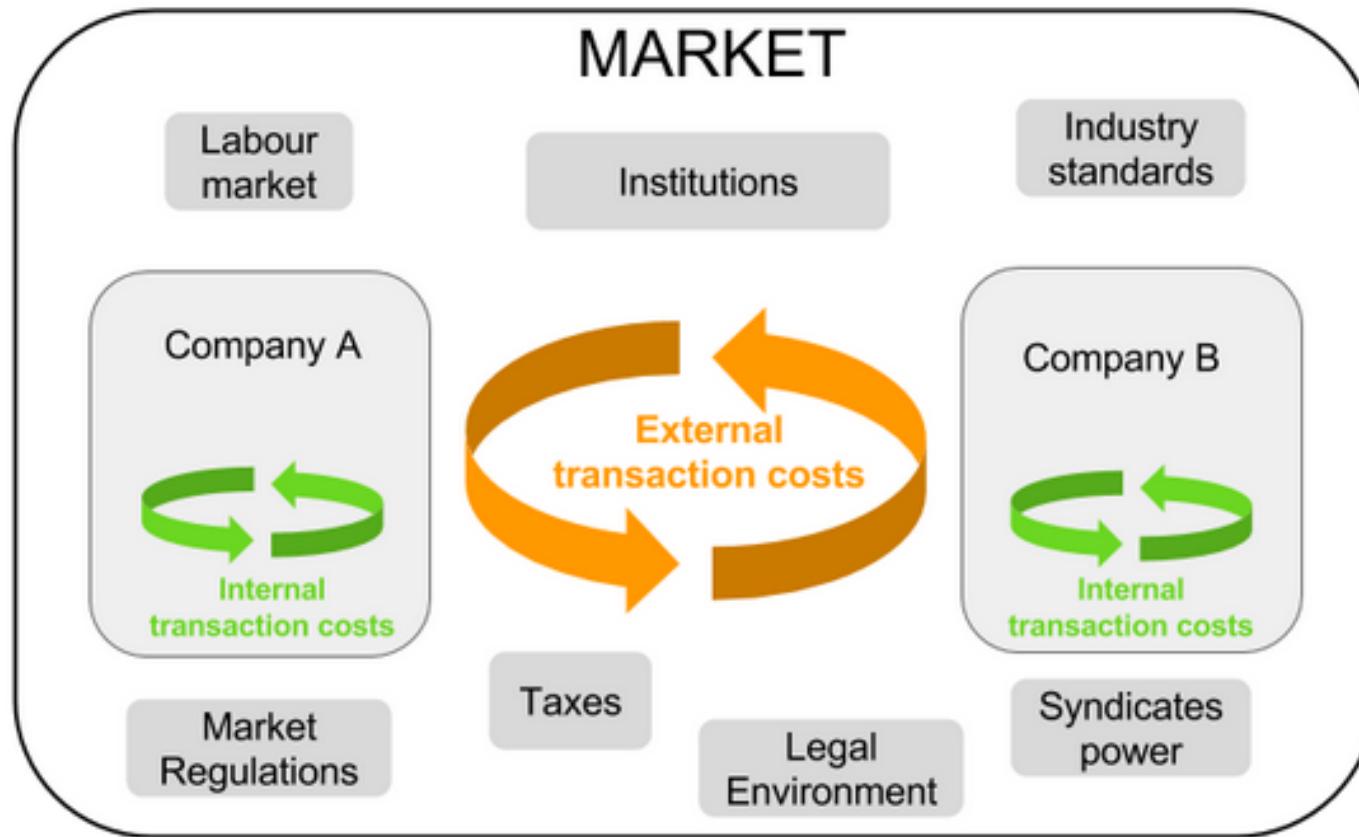
Sumber: Kaplan Financial Knowledge Bank (2012), Investopedia/Wikipedia

TRANSACTION COST ECONOMIES



- *Transaction cost* atau *coordination cost* adalah biaya yang dikeluarkan suatu organisasi yang ingin melakukan pertukaran ekonomik (Ronald Coase, 1937, 1960; Oliver Williamson, 1981, 1985).
 - *Search and information costs*: biaya yang dikeluarkan untuk menentukan apakah barang yang dibutuhkan tersedia di pasar, siapa yang memiliki harga terendah, bagaimana mendapatkan *customer* atau *partner* terbaik, dsb.
 - *Bargaining costs*: biaya yang diperlukan untuk mencapai kesepakatan dengan organisasi lain (*acceptable agreement*) untuk melakukan transaksi, menyusun dan menyepakati kontrak, dsb.
 - *Policing and enforcement costs*: biaya untuk memastikan pihak lain menaati kesepakatan/kontrak (*monitoring*) dan mengambil tindakan (*enforcing*) yang sesuai (seringkali melalui sistem hukum).
- Singkatnya, *transaction costs* adalah setiap biaya pemrosesan informasi untuk mengkoordinasikan pekerjaan, sumberdaya, dan mesin produksi yang merupakan proses inti dalam organisasi.
- Inovasi teknologi, secara umum, mendorong turunnya *transaction costs*.

TRANSACTION COST ECONOMIES



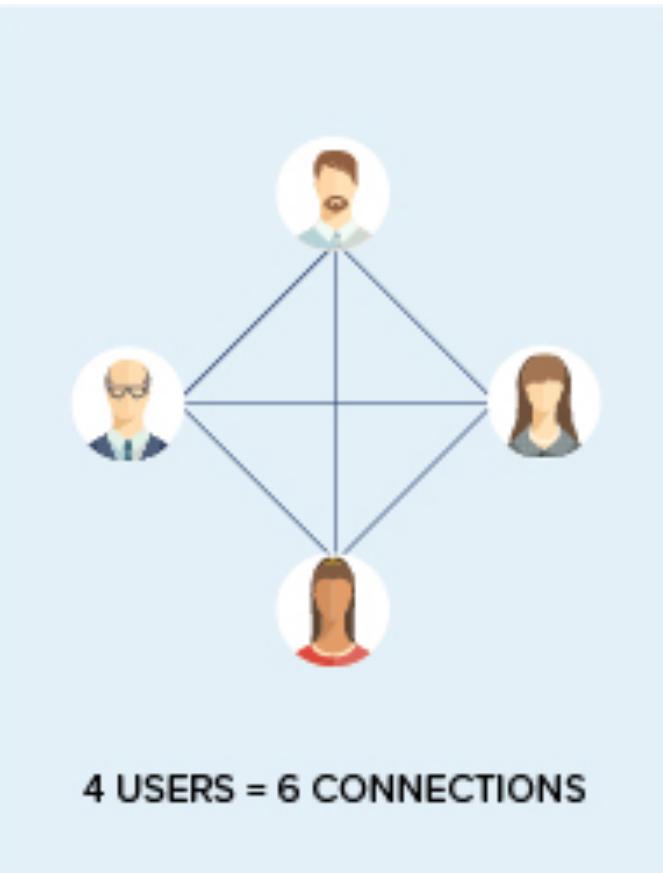
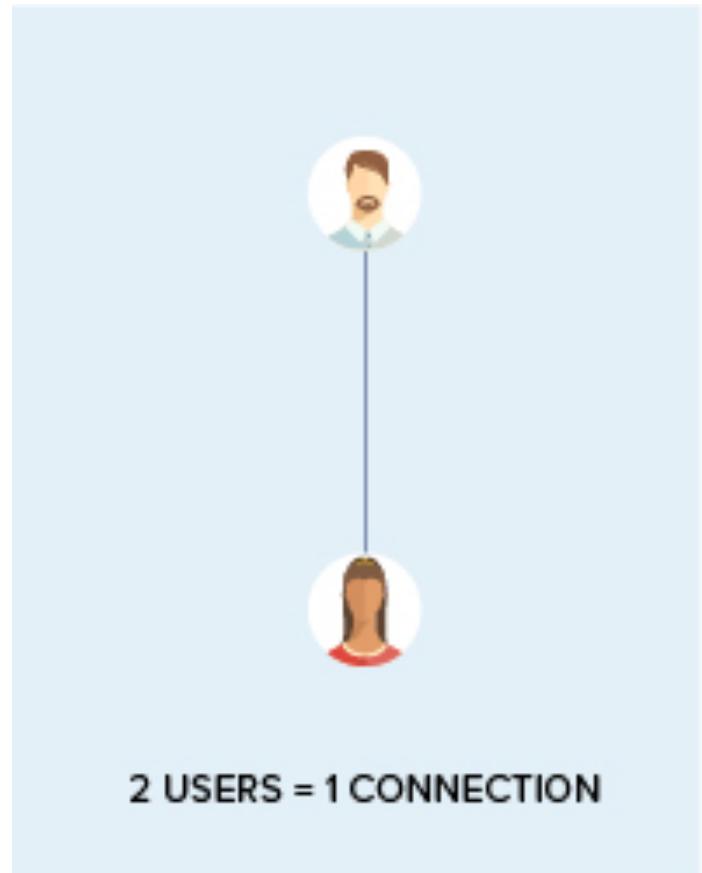
Sumber: APIdays Conferences (2014)

NETWORK EXTERNALITIES



- *Network externalities* (eksternalitas jejaring) adalah efek pada pengguna produk atau layanan akibat orang lain yang menggunakan produk atau layanan yang sama/kompatibel (Katz and Shapiro, 1985; Liebowitz and Margolis, 1994/1995).
- *Positive network externalities* terjadi apabila manfaat (*marginal utility*) meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah pengguna (menciptakan *bandwagon effect* atau *network effect*). Contoh: Facebook, Microsoft Office, dll.
- *Negative network externalities* terjadi apabila manfaat menurun seiring bertambahnya jumlah pengguna (menciptakan *snob effects* atau *exclusive products*). Contoh: kendaraan menciptakan kemacetan di jalan.
- *Network externalities* dapat muncul karena:
 - *Fashion* atau *trend*. Tren celana jeans mendorong naiknya permintaan celana jeans.
 - Barang/jasa pelengkap (*complementary goods/services*). Maraknya drone menciptakan pasar untuk jasa servis dan sewa perlengkapan drone.

NETWORK EXTERNALITIES



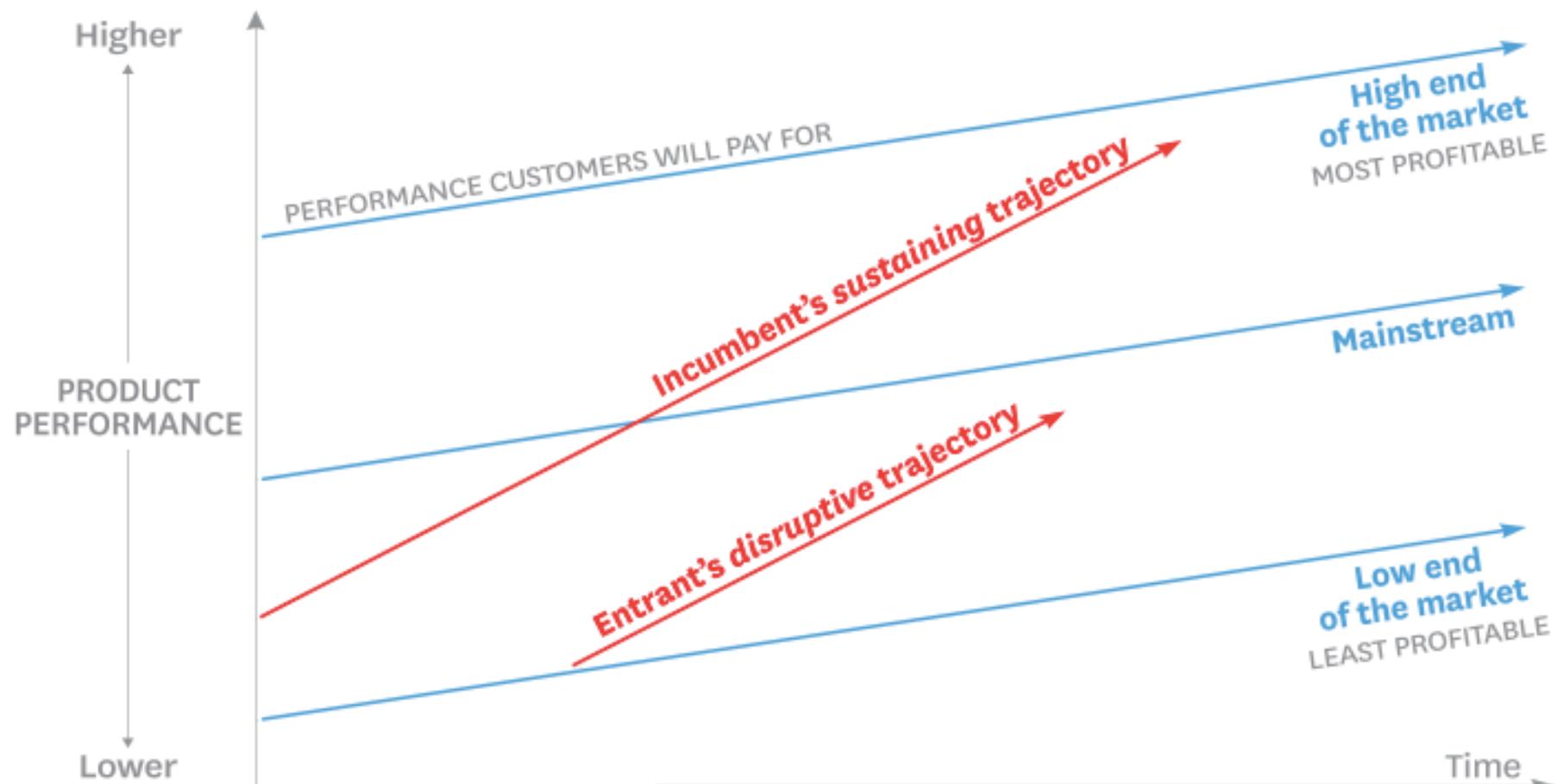
Sumber: Cornerstone (2015)

DISRUPTIVE INNOVATION

- Sebuah proses di mana suatu produk atau jasa mengawali dari bawah melalui penawaran sederhana, kemudian bergerak tanpa henti ke pasar utama, hingga akhirnya menggeser pesaing yang sudah mapan (Christensen, 1997).
- Perusahaan yang lebih kecil dapat menggeser bisnis yang sudah mapan dengan menargetkan segmen pasar yang diabaikan, biasanya karena *incumbent* berfokus pada area yang lebih menguntungkan, biasanya dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi pada harga yang lebih murah.
- Secara perlahan, ia bergerak ke atas hingga menawarkan produk/jasa yang bersaing secara langsung dengan *incumbent*.
- *Disruption* terjadi ketika pelanggan dari *incumbent* mulai beralih menggunakan produk/jasa yang baru.

Disruptor	Disruptee
Personal computers	Mainframe and mini computers
Wikipedia	Microsoft Encarta, Encyclopædia Britannica
MOOC (edX, Coursera, Khan Academy)	School and universities
Ride-sharing (Uber, Grab, Go-Jek)	Conventional taxi/ojek
Low-cost airlines (Ryan Air, Lion Air)	Full-service airlines (British Airways, Garuda Indonesia)

DISRUPTIVE INNOVATION



Sumber: Christensen et al. (2015)

FAKTOR TEKNIS PENTING LAINNYA



- **Moore's law:** "*The number of transistors per square inch has since doubled approximately every 18 months*", mengacu pada observasi pendiri Intel, Gordon Moore, di 1965, bahwa jumlah transistor per inci persegi pada sebuah sirkuit berlipat ganda setiap tahun (*speed*).
- **Kryder's law:** "*The density of computer drives increases by a factor of 1,000 every 10.5 years or doubling every 13 months*", dicetuskan Mark Kryder, CTO Seagate, bahwa kepadatan informasi yang bisa direkam berlipat dari 2,000 bits menjadi 100 billion bits (gigabits) dalam satu inci persegi, atau 50 juta kali lipat selama 41 tahun (*memory*).
- **Nielsen's law:** "*The bandwidth available to high-end broadband connections will grow by 50 per cent every year, or double every 21 months*", digagas oleh Jakob Nielsen, web usability expert, yang memprediksi bahwa pertumbuhan *bandwidth* bertumbuh 57 kali secara kumulatif dalam satu dekade (*bandwidth*).
- Hukum/klaim tersebut di atas menggambarkan pertumbuhan eksponensial, dan kemungkinan akan terus bertumbuh lagi.



MEMAHAMI FINTECH

Inovasi teknologi pada sektor keuangan/perbankan



DEFINISI FINTECH

“Computer programs and other technology used to support or enable banking and financial services.” (The Oxford Dictionary)

“Financial technology, also known as FinTech, is a line of business based on using software to provide financial services. Financial technology companies are generally startups founded with the purpose of disrupting incumbent financial systems and corporations that rely less on software.” (Wikipedia)

“A business that aims at providing financial services by making use of software and modern technology.” (FinTech Weekly)

“Innovation in financial services.” (National Digital Research Centre in Dublin)

DEFINISI FINTECH

- Implementasi dan pemanfaatan teknologi untuk **peningkatan layanan jasa perbankan dan keuangan**
 - Umumnya dilakukan oleh **perusahaan rintisan (*startup*)**, tetapi tidak sama
 - **Manfaatkan teknologi** software, internet, komunikasi, dan komputasi terkini
 - **Bersifat “mencerabut” (*disruptive*)** pasar/industri yang sudah mapan (*well-established*)



FENOMENA FINTECH



- Faktor penting pendorong (**enabler**) ekonomi digital
- Keterbatasan akses perbankan (**unbanked population**) in Indonesia
 - Baru 36% orang dewasa di Indonesia memiliki akun bank (Global Findex, 2014)
- Pemain dalam industri fintech bertumbuh **sangat cepat**
 - Rata-rata bertumbuh 78% pada dua tahun terakhir (Asosiasi Fintech Indonesia, 2016)
 - Berfokus pada sektor pembayaran (*payment*), diikuti peminjaman (*lending*)
- Mendorong inklusi keuangan (**financial inclusion**)
 - *Carrier billing, payment agents, branchless banking*
- **Dukungan pemerintah** terhadap fintech
 - Regulatory sandbox - Bank Indonesia FinTech Office (BI FTO)
 - PBI Nomor 18/17/PBI/2016 Tentang Perubahan kedua atas PBI Nomor 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik (*Electronic Money*)
 - POJK Nomor 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi

FINTECH DATA

worldwide

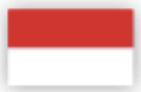


Key Market Indicators

	2016
Population	5,060.2 m
GDP per Capita	US\$13,216
Internet Penetration	53%
Smartphone Penetration	38%

Global Comparison - Transaction Value

Rank	Region	2016 in mUS\$
1	<i>worldwide</i>	2,600,853
2	Asia	1,031,569
3	North America	868,180
4	United States	824,023



Indonesia

Key Market Indicators

	2016
Population	260.6 m
GDP per Capita	US\$3,620
Internet Penetration	40%
Smartphone Penetration	25%

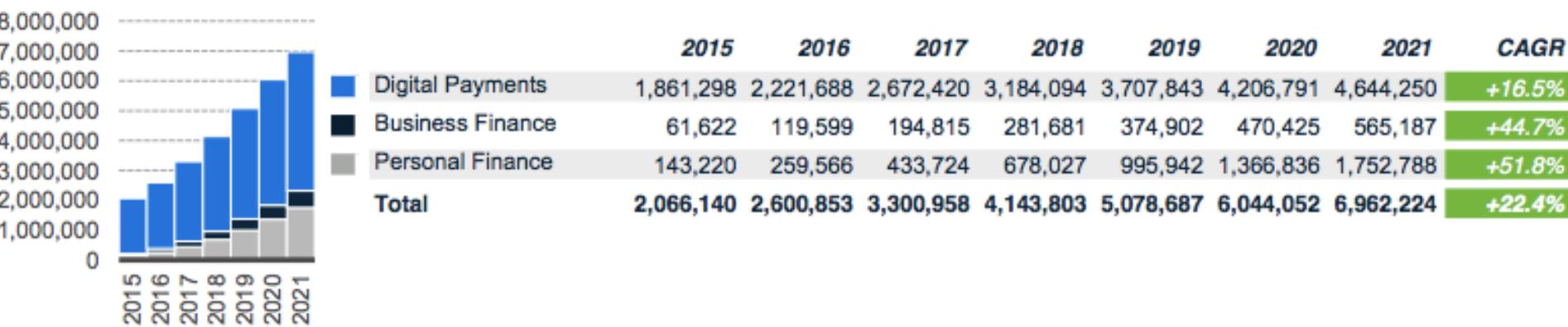
Global Comparison - Transaction Value

Rank	Region	2016 in mUS\$
1	<i>worldwide</i>	2,600,853
24	Argentina	15,313
25	<i>Indonesia</i>	15,022
26	Switzerland	14,933

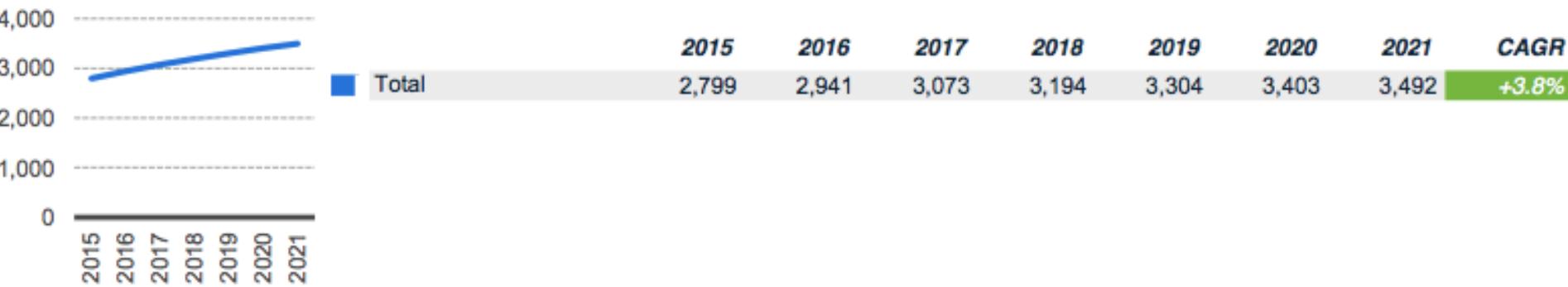


WORLDWIDE

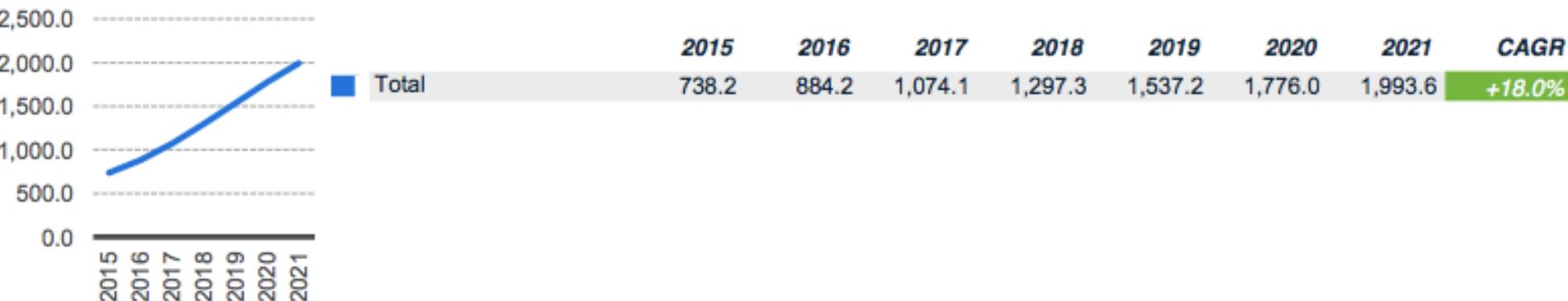
Transaction Value in mUS\$



User Potential in million

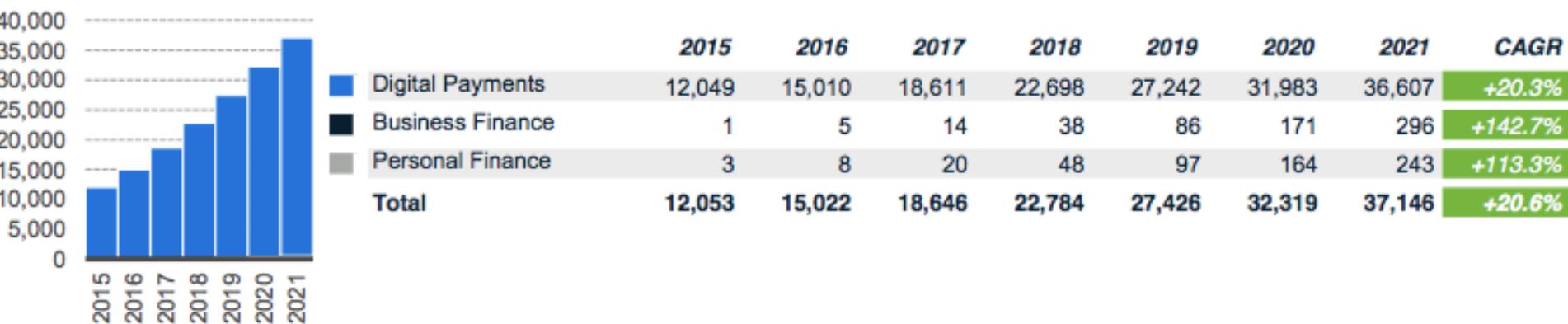


av. Transaction Value per User in US\$

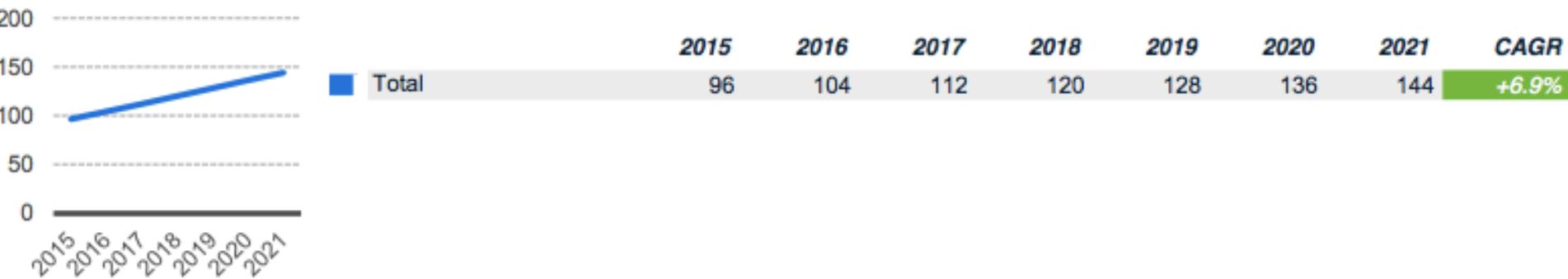


INDONESIA

Transaction Value in mUS\$



User Potential in million



av. Transaction Value per User in US\$



PROSES BISNIS FINTECH



Proses Bisnis	Bentuk Interaksi
Pembayaran (<i>digital wallets, P2P payments</i>)	C2C
Investasi (<i>equity crowdfunding, P2P lending</i>)	
Pembiayaan (<i>crowdfunding, micro-loans, credit facilities</i>)	B2C
Asuransi (<i>risk management</i>)	
Lintas-proses (<i>big data analysis, predictive modeling</i>)	B2B
Infrastruktur (<i>security</i>)	

WALLETS & MONEY TRANSFER

- one97, Kakao Pay, TransferWise, Revolut
- worldremit, CIRCLE, MobiKwik, LevelUp
- Toss, Mynt, paga, BitPesa
- moMo, currencyfair, ZOONA, coins.ph

PROCESSING & PAYMENTS INFRASTRUCTURE

- stripe, 拉卡拉, adyen, Klarna, iZettle
- SIGNIFYD, YAPSTONE, Ebury, Payoneer
- ZOOZ, flywire, MARQETA, Currencycloud, ty
- iyzico, GOCARDLESS, ezetap
- PayNearMe, veem, YOCO, paystack
- PING++, rdp, AIRWALLEX, QFPAY

CAPITAL MARKETS & TRADING

- Quantopian, TRUMID, DAQ
- KENSHO, Credit Benchmark, alphasense
- xignite, iex, riskalyze, STREET CONTEXT
- eShares, CAPTABLE.IO, ALGOMI
- easynvest, NUMERAI, NYSE
- Neighborly, Reorg Research, ARTIVEST

CROWDFUNDING

- KICKSTARTER, INDIEGOGO, CircleUp, crowdcube
- AngelList, 轻松筹, SEEDRS, gofundme

REAL ESTATE INVESTING

- POINT, CADRE, REALTYSHARES
- roofstock, PeerStreet, Property Partner

BLOCKCHAIN

- ripple, Digital Asset, Chain, JU 矩阵金融
- AXONI, Blockstream, factom
- coinbase, bitFlyer, brave, xapo
- Polychain Capital, BLOCKSTACK

WEALTH MANAGEMENT

- raisin, GuiaBolso, PERSONAL CAPITAL
- Betterment, nutmeg, wealthfront, THEO
- Wealthsimple, WEALTHNAVI, FOLIO, ADDPAR
- 富途證券, robinhood, acorns, 老虎證券
- STASH, Ellevest, moneyfarm, Guideline

PERSONAL FINANCE & MOBILE BANKING

- digit, nerdwallet, claritymoney, clearTax
- 51信用卡, tink, 随手记, CAPITAL
- Even, Moneytree, PROPEL, monzo
- tally, Atom, N26, NU bank

FINANCIAL SERVICES & INFRASTRUCTURE

- cross river, Cloud9, SYMPHONY
- solarisBank, DEPOSIT SOLUTIONS, figo, Quovo
- PLAID, openfin, Kasisto, TRADEIT

REGULATORY & COMPLIANCE

- EverCompliant, OpenGamma, Perfios
- Digital Reasoning, token, verato, SUCORE
- Trulioo, fenergo, DROiT, complyAdvantage
- Merlon Intelligence, Onfido

GENERAL LENDING & MARKETPLACES

- LU.com, JD.com, WeLab, PAYTM payments, LendUp
- TrueAccord, 融360, indifi, Kreditech
- auxmoney, Orchard, OPORTUN, finrise

PERSONAL & CONSUMER LENDING

- Affirm, 用钱宝, activehours, upgrade, SoFi
- GreenSky, 分期乐, Financeit, 购物侠, AUTOGRAVITY
- ZOPA, smava, 坡坡貸, SocietyOne, zest

BUSINESS LENDING

- Kabbage, Funding Circle, 贷网, BlueVine
- behalf, FUNDBOX, marketInvoice, C2FO
- prospa, LENDINGKART, funding societies
- CAPITAL FLOAT, 元宝铺, 农分期

MORTGAGE LENDING

- lendinvest, LendingHome, habitot, ROOSTIFY
- abetter MORTGAGE, blend, 大道金融

CREDIT SCORE & ANALYTICS

- credit karma, WeCash, Tala
- JUVO, ICE KREDIT, bonify, PEERIQ
- nav, branch, CreditMantri

MERCHANT SERVICES

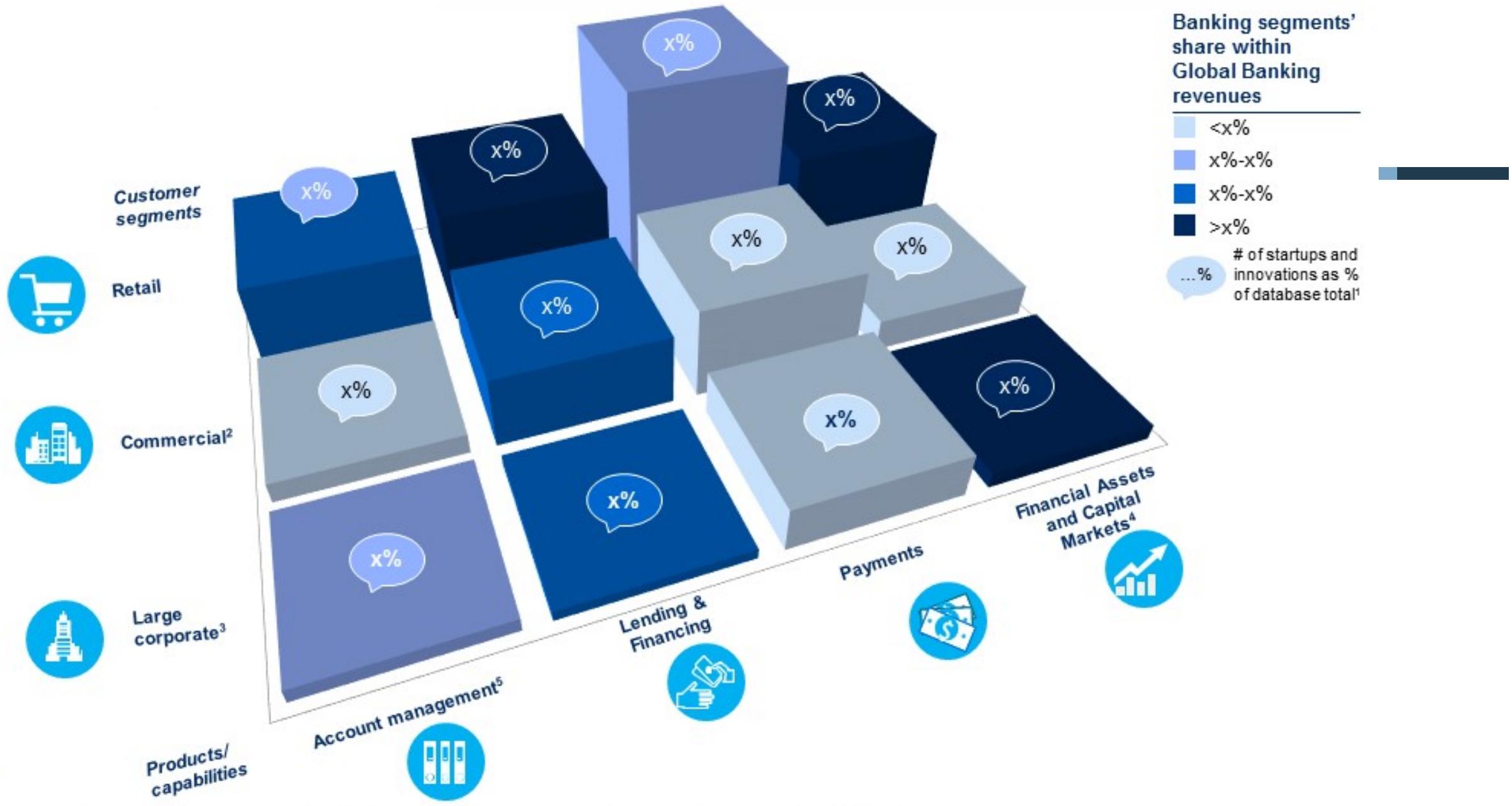
- silverfin, DavidXchange, TRADESHIFT
- billtrust, SirionLabs, WAVE, freee
- Avalara, VATBOX, canopy, zuora
- FinancialForce, kyriba, travelbank
- ZEITGOLD, PARAŞUT, Magento

INSURANCE

- 众安保险, OSCAR, Clover, bright, trov
- metromile, BIMA, Lemonade, 宜信博诚保险服务
- next, simpleinsurance, CYENCE
- Ladder, EMBROKER, 小雨伞, WorldCover
- Namely, bob, GUSTO

JENIS DAN RAGAM

- Wallets and money transfer
- Processing and payment infrastructure
- Capital markets and trading
- Crowdfunding
- Real estate investing
- Blockchain
- Wealth management
- Personal finance and mobile banking
- Financial services and infrastructure
- Regulatory and compliance
- General lending and marketplaces
- Personal and consumer lending
- Business lending
- Mortgage lending
- Credit score and analytics
- Merchant services
- Insurance





amartha

KOINWORKS

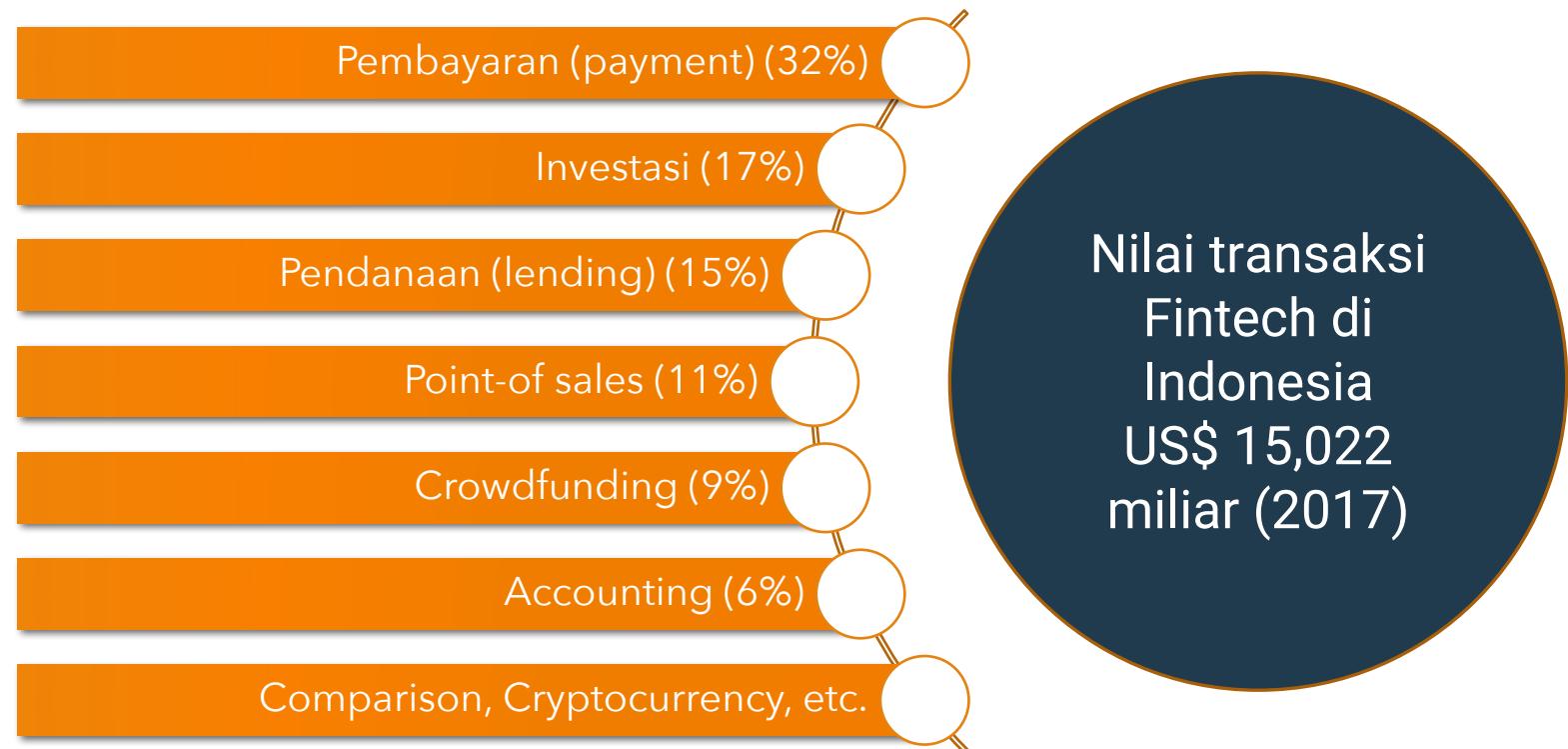
KreditGoGo

The logo for KreditGoGo features a stylized orange and blue icon resembling a flag or a stack of money.

pawoon



TRANSAKSI FINTECH DI INDONESIA

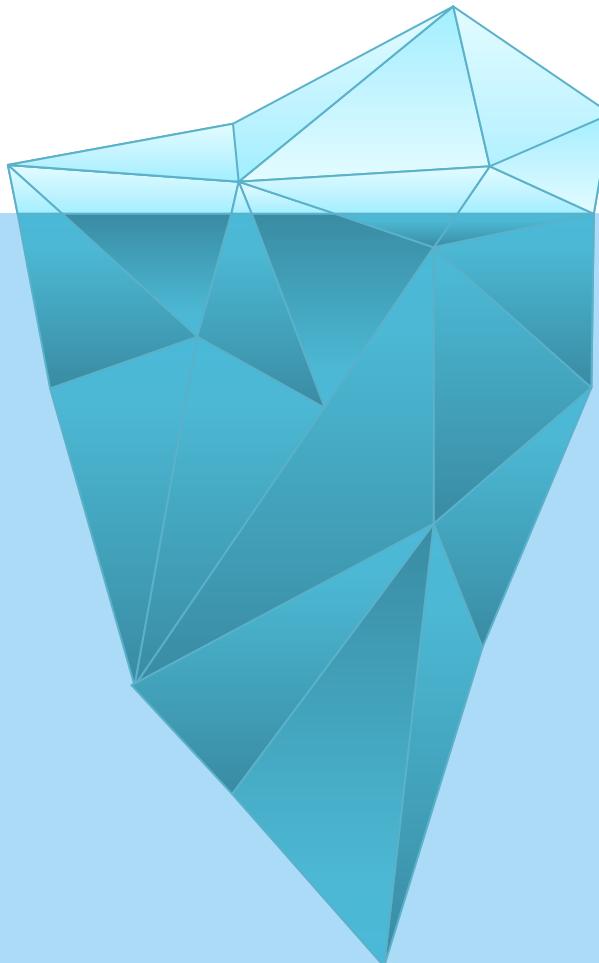


FINTECH VS CONVENTIONAL BANKING

Pada umumnya pengguna sebatas kalangan urban, menengah atas, relatif muda, melek teknologi

Dari total 60 juta pelaku UKM di Indonesia hanya 11 juta UKM yang bisa menikmati layanan kredit perbankan.

Kebutuhan pembiayaan total Rp 1.600 triliun/tahun, kapasitas pembiayaan di lembaga jasa keuangan hanya Rp 660 triliun.



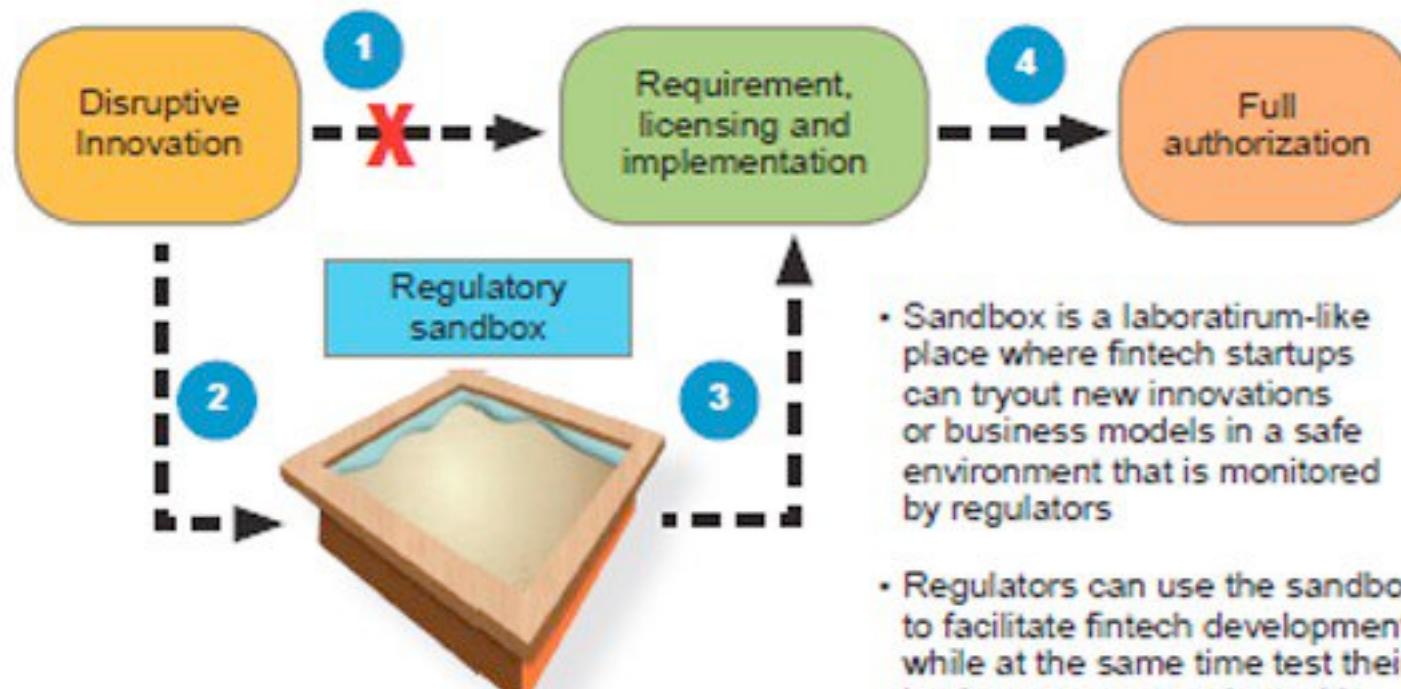
Conventional banking

Masih mendominasi industri. Cakupan luas. Pertumbuhan tinggi. Sektor industri mapan (*well-established*) dan matang (*mature*). Cenderung stabil dan mitigasi risiko baik. Didukung regulasi yang ketat.

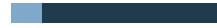
Fintech

Pemain baru. Pertumbuhan sangat tinggi. Sektor industri belum mapan dan belum matang. Fokus menggarap pasar *unbanked*. Mengandeng bank dan lembaga keuangan konvensional sebagai mitra kerjasama. Stabilitas dan mitigasi risiko perlu belum teruji.

REGULATORY SANDBOX



Source: Bank Indonesia (2016)



MEMAHAMI P2P LENDING

Layanan pinjam-meminjam melalui teknologi



MEMAHAMI P2P LENDING



- Peer-to-peer lending (*P2P lending*) adalah metode pendanaan/pembiayaan yang memungkinkan seseorang melakukan menerima atau memberikan **pinjaman tanpa melalui institusi perbankan**.
- Peminjam mengambil skema pinjaman dari perusahaan *P2P lending*. Perusahaan akan **"menjodohkan"** peminjam dengan investor (pemberi pinjaman) yang sesuai.
- Investor memutuskan untuk memberi atau tidak memberi pinjaman berdasarkan **profiling** yang dilakukan oleh *P2P lending*.
- Investor dapat memilih untuk mendanai **sebagian** atau **seluruh** kebutuhan dana yang diminta oleh peminjam. Satu project/skema pendanaan dapat didanai oleh satu atau lebih investor yang berbeda.
- Dengan teknologi komunikasi, internet, big data, dsb., *P2P lending* dapat menghubungkan peminjam dengan investor secara **lebih cepat** dan **lebih murah** dibandingkan perbankan konvensional.
- Contoh terkemuka di dunia antara lain Lending Club, Prosper, Upstart, Funding Circle (UK), dsb.

P2P LENDING IN INDONESIA

Amartha.com <https://amartha.com/>

Dikelola oleh PT Amartha Mikro Fintek

Crowdo - Finansialku <https://p2p.crowdo.com/>

Dikelola oleh Crowdo

Investree.com <https://investree.id/>

Dikelola oleh PT Amartha Mikro Fintek

Koinworks.com <https://www.koinworks.com/>

Dikelola oleh PT. Lunaria Annua Teknologi

Modalku.com <https://modalku.co.id/>

Dikelola oleh PT Mitrausaha Indonesia Grup

dan masih banyak lagi



KASUS 1: INVESTREE

Menyediakan platform (*marketplace*) peer-to-peer *lending* (P2PL): menghubungkan pemberi pinjaman (*lender*) yang ingin berinvestasi dan peminjam (*borrower*).

Business Loan: pinjaman modal kerja untuk memperlancar *cash flow* bisnis dengan menjaminkan tagihan (*invoice*), khusus PT, Jadetabek, beroperasi minimal 6 bulan, minimal Rp 5 juta.

Employee Loan: pinjaman pribadi bagi karyawan di perusahaan yang bekerjasama dengan Investree, skema potong gaji, minimal Rp 1 juta.

Bunga pinjaman 1,2%-2,5% per bulan; *return investor* 18%-20%.

Memverifikasi, menganalisa, menyetujui, memaintain akun peminjam (*borrower*); membantu strategi *monitoring*, *collection*, dan *recovery* agar tidak ada kredit macet.

Mayoritas pembiayaan sektor industri kreatif (EO, PH, Advertising) (36%) dan *outsourcing* (29%).

INVESTREE

Perjanjian tersebut menunjukkan potensi keuntungan bagi investor yang cukup menarik (bunga 18%) untuk pinjaman selama 41 hari.

Halo Mr. [REDACTED]

Anda telah melakukan proses pendanaan untuk Loan No.INV-161017-170994-16 (PT. Nusantara Sentosa Pratama).

Berikut adalah informasi tentang estimasi bunga pendanaan:

Jumlah Pendanaan: IDR 5.000.000

Lama Waktu pendanaan: 41 hari (30 November 2016)

Suku Bunga: 18%



Mohon lakukan transfer ke rekening Investree paling lambat tanggal 22 Oktober 2016, 13:43 WIB dengan rincian sebagai berikut:

Nama Bank :

Bank Danamon

Cabang :

Menara Bank Danamon

Atas Nama :

[REDACTED]

No. Rekening :

[REDACTED]

Jumlah Transfer :

IDR 5.000.000

Setelah mentransfer, Anda dapat kembali untuk melakukan konfirmasi pembayaran melalui tautan di bawah ini:

Click to Confirm

KASUS 2: AMARTHA

Menyediakan platform (*marketplace*) peer-to-peer *lending* (P2PL): menghubungkan pemberi pinjaman (*lender*) yang ingin berinvestasi dan peminjam (*borrower*).

Target pasar adalah **usaha mikro dan kecil**, pembiayaan antara Rp 1 juta hingga Rp 20 juta.

Pendekatan syariah dan bagi hasil: *return* untuk investor 20%, fee Amartha 5-10% dari pemohon pinjaman. Minimal investasi Rp 3 juta.

Menyerupai model The Grameen Bank (Banking for the Poor) dari Mohammad Yunus di Bangladesh.

Cakupan wilayah antara lain Kabupaten Bandung, Bogor, dan Subang.

Mitra usaha dibentuk kelompok, diberi pelatihan, dan pertemuan mingguan dengan *field officer* untuk memonitor perkembangan usaha (*offline monitoring*).

Pemanfaatan teknologi algoritma untuk *grading* dan *profiling* peminjam.



KASUS 3: MODALKU

Menyediakan platform (*marketplace*) peer-to-peer lending (P2PL): menghubungkan pemberi pinjaman (*lender*) yang ingin berinvestasi dan peminjam (*borrower*).

Target pasar adalah **startup** dan **UMKM** yang ingin untuk berkembang tapi **belum bankable**: WNI, 21-60 tahun, PT/CV atau peorangan, omzet minimal Rp 20 juta/bulan, telah beroperasi minimal satu tahun, area Jabodetabek.

Bunga 14-20% untuk pinjaman senilai Rp 50 juta hingga Rp 1 miliar dengan tenor 3, 6, hingga 12 bulan, dengan *repayment* 3%.

Return bagi investor antara 12%-18%. Pendanaan dimulai dengan Rp 1 juta dengan minimum deposit Rp 10 juta.

Pemanfaatan teknologi untuk meminimalkan kredit macet (*profile screening, anti-fraud verification, psychometric test, dsb.*).



KASUS 4: KOINWORKS

Menyediakan platform (*marketplace*) peer-to-peer *lending* (P2PL): menghubungkan pemberi pinjaman (*lender*) yang ingin berinvestasi dan peminjam (*borrower*).

Jenis pinjaman: Pinjaman Bisnis (**Koin Bisnis**), Pinjaman Pendidikan (**Koin Pintar**), dan Pinjaman Kesehatan (**Koin Sehat**).

Memberikan layanan pendanaan hingga Rp 250 juta dengan bunga 0.75% sampai 1.7% per bulan.

Koinworks menerapkan biaya administrasi sebesar Rp 100 ribu bila pinjaman disetujui. Dana tersebut digunakan untuk asuransi jiwa dan pelayanan kredit.

Return bagi investor Koinworks antara 15% hingga 38% per tahun.

Sangat populer di kalangan millenial metropolitan.



Ringkasan Pesanan

Nilai: 0

Jumlah: 0

Bunga: 0.00%



Lihat Keranjang

#	Order	◆ Bunga ?	◆ Waktu	◆ Nilai	◆ Tujuan	◆ Progress	Sisa Nilai/Hari	Koneksi
	0	A 3 18.37%	24	250,000,000	Business Loan : Inventory Purchase	<div style="width: 20.64%; background-color: #2e7131;"></div> 20.64%	198,400,000 16 hari	
	0	C 1 24.59%	12	100,000,000	Business Loan : Inventory Purchase	<div style="width: 39.90%; background-color: #2e7131;"></div> 39.90%	60,100,000 14 hari	
	0	B 1 21.13%	24	120,000,000	Business Loan : Inventory Purchase	<div style="width: 17.17%; background-color: #2e7131;"></div> 17.17%	99,400,000 9 hari	
	0	B 4 24.03%	24	80,000,000	Business Loan : Inventory Purchase	<div style="width: 57.00%; background-color: #2e7131;"></div> 57.00%	34,400,000 6 hari	
	0	B 1 19.87%	12	180,000,000	Business Loan : Inventory Purchase	<div style="width: 95.61%; background-color: #2e7131;"></div> 95.61%	7,900,000 5 hari	

Presentase Bunga Tahunan



15-19%

19-24%

24-29%

29-34%

34-38%

PETA POSITIONING P2P LENDING

Peta persaingan menunjukkan adanya irisan (*overlap*) antara bank konvensional dengan P2P lending.

Segmen yang terdisrupsi

BISNIS/UMKM

INDIVIDU



TANPA AGUNAN

DENGAN AGUNAN

Jenis pendanaan

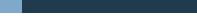
CASE: GO-JEK & BUKALAPAK

Layanan fintech dapat pula datang dari *non finance-related companies* yang berpeluang menawarkan produk serupa. Kompetitor berasal dari industri lain (*indirect competition*).

The image shows two screenshots side-by-side. On the left is the Go-Jek mobile application interface, which features a dark header with the 'GO-JEK' logo and navigation icons for 'GO-PAY', 'TRANSFER', 'SCAN QR', and 'GO-POINTS'. Below this is a promotional banner for 'GO-PAY' with the text 'DISKON 20% TANPA KODE DENGAN GO-PAY'. The main area displays a grid of service icons: GO-RIDE (motorcycle), GO-CAR (car), GO-BLUEBIRD (car), GO-FOOD (fork/spoon), GO-SEND (box), GO-PULSA (phone), GO-BILLS (banknotes), GO-SHOP (shopping bag), GO-MART (cart), GO-TIX (ticket), GO-BOX (truck), GO-MASSAGE (person), GO-CLEAN (mop), GO-GLAM (woman's face), GO-AUTO (gear), and GO-MED (pill). At the bottom is a navigation bar with 'Home', 'My Orders', 'Help', and 'My Account'.

On the right is the homepage of the Bukalapak website, featuring a red-themed design. It includes a search bar with the placeholder 'Aku mau belanja...', a navigation menu with 'Kategori', and a top navigation bar with links like 'E-Voucher & Tiket', 'BukaReksa', 'BukaMobil', 'Bukalilan', 'BukaPengadaan', 'Agen Bukalapak', and 'BukaEmas'. The page highlights several services: 'BukaPengadaan' (with a background image of a network of vehicles), 'BukaMobil' (with a background image of car wheels), 'BukaReksa' (with a background image of a line graph), and 'BukaEmas' (with a background image of gold bars). Each service section contains descriptive text and call-to-action buttons like 'Deltarkan Perusahaamu', 'Pelajari lebih lanjut', 'Pilih Mobil Impianmu', 'Investasikan Uangmu di', 'Mulai Investasi Sekarang', 'Miliki Emas dengan Mudah & Murah, Mulai dari Rp3.000-an!', and 'Coba Sekarang'.

P2P LENDING SEBAGAI ALTERNATIF INSTRUMEN INVESTASI



- Sebagian besar *P2P lending* didanai oleh **banyak investor**. Pembayaran dilakukan setiap bulan untuk kemudian didistribusikan kembali kepada masing-masing investor.
- Dibandingkan bunga deposito, sejumlah *P2P lending* dapat memberikan **return yang lebih menarik**.
- *P2P lending* memberi **peluang diversifikasi** karena investor dapat memilih project/skema yang ingin didanai.
- *P2P lending* menjadi **alternatif investasi** yang memberi pemasukan yang tetap/terukur secara periodik.
- *P2P lending* menarik bagi **investor pemula** (coba-coba) dengan risiko yang tidak terlalu besar.
- Bagi sebagian kalangan, *P2P lending* dianggap "**lebih syar'i**" dibandingkan perbankan syariah -- karena dirasa lebih *fair* dan menghubungkan langsung peminjam dan investor.



SIMPULAN ...

Arah kebijakan dan pilihan strategis ke depan



PERAN DAN KONTRIBUSI

Memberi **solusi struktural** bagi pertumbuhan industri berbasis elektronik (e-commerce)

Mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah serta lahirnya wirausahawan (*entrepreneur*) baru

Mendorong **usaha kreatif** (seperti artis, musisi, pengembang aplikasi, dsb.) untuk meraih distribusi pasar yang luas (*critical mass*)

Memungkinkan pengembangan pasar, terutama yang masih belum terlayani jasa keuangan dan perbankan konvensional (***unbanked population***)

Regulasi belum matang, aturan tumpang-tindih, berpotensi menimbulkan penyelewengan (*shadow banking*, MLM, *money game*, *ponzi/pyramid scheme*, dll.)

FinTech (seperti P2P lending) membawa inovasi yang bersifat **disruptive**, berpotensi membuat air menjadi keruh

Percepatan **problem klasik teknologi**: polarisasi pekerjaan akibat disintermediasi (*job polarisation*), melebarkan *digital divide*, dan “pengkultusan” sebagai *shortcut* pertumbuhan ekonomi

Klaim mampu *zero-default*, tapi pengalaman **mitigasi risiko** pada P2P lending masih terbatas

TANTANGAN DAN HAMBATAN

PILIHAN STRATEGIK



Regulasi adaptif

- Regulasi selalu berada di belakang inovasi
- Peran sentral asosiasi organisasi
- Pemerintah perlu beberapa "layer" peraturan untuk meregulasi inovasi digital

Separasi unit bisnis

- Garuda Indonesia dan Citilink vs. Lion Group (Wings, Batik, Malindo)
- iPhone (reguler) vs. iPhone C-series

Ekspansi pasar yang baru

- Fuji (film) against Kodak
- Strategi "*blue ocean*" (*niche*)
- Mencari peluang yang masih dapat dieksplorasi (*under-developed*)

Pilihan untuk "to compete or to cooperate"

- Spekulasi terukur
- Bank konvensional juga berinvestasi dan titip dana di fintech dan P2P lending
- GO-JEK dan Blue-Bird

Menemukan *digital talents* berkualitas tinggi

- "*Digital savvy*" yang profesional dan paham bisnis maupun teknologi sulit ditemukan
- "*Talent war*": praktik yang lazim terjadi di *startup*



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FACULTY OF ECONOMICS
AND BUSINESS

Thank you